

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan perilaku orang, tempat atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Menurut David Williams dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah “pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.”

Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif diartikan sebagai Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Selain pendekatan penelitian, perlu diidentifikasi pula jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus. Menurut Myers dalam Sarosa, studi kasus didefinisikan sebagai “penelitian yang menggunakan bukti empiris dari satu atau lebih organisasi dan peneliti berusaha mempelajari

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

permasalahan dalam konteksnya.”<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, studi kasus difokuskan pada “Upaya guru PAI dalam Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Batu”.

### **3. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti pada objek penelitian sangatlah penting dilakukan, sebab dengan kehadiran peneliti langsung pada objek penelitian, maka akan diperoleh secara langsung data-data yang murni. Selain itu dengan kehadiran peneliti maka akan dapat terjalin interaksi yang sangat baik dan erat. Sehingga akan berpengaruh pada data yang kita peroleh yaitu data yang valid. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data.<sup>3</sup>

### **4. Lokasi penelitian**

#### **1. Letak Geografis**

Letak dan luas sebuah sekolah juga bisa mempengaruhi proses belajar mengajar, karena sekolah membutuhkan suasana yang tenang dan nyaman untuk mendukung kegiatan sekolah. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batu ini terletak pas ditengah-tengah perkotaan Kota Batu. SMP Negeri 1 Batu ini termasuk sekolah favorit di Kota Batu Adapun secara geografis letak SMP N 1 Batu ini beralamat di:

- a. Alamat : JL. K.H Agus Salim No. 55
- b. Kelurahan : sisir
- c. Kecamatan : Batu
- d. Kabupaten/Kota : Kota Batu

---

<sup>2</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 116.

<sup>3</sup>Moleong, 110-113.

- e. Provinsi : Jawa Timur
- f. Kode Pos : 65314
- g. Telepon : 0341-591311
- h. Status sekolah : Negeri<sup>4</sup>

**2. Profil sekolah**

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Batu
- b. NSS/NIS : 201066801001
- c. NPSN : 20536839
- d. Status kepemilikan : Pemerintah Pusat
- e. Mulai Oprasional Tahun : 1977
- f. Jumlah siswa dalam 4 Tahun terakhir

Tabel 3.1<sup>5</sup>

Data Keadaan Siswa

No	Tahun Pelajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jml total
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
1	2014/ 2015	138	161	299	103	171	274	90	131	221	794
2	2015/ 2016	124	195	319	136	158	294	103	171	274	887
3	2016/ 2017	111	207	318	122	194	316	135	158	293	927
4	2017/ 2018	133	191	324	112	206	318	119	192	311	953

**3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Batu**

**Visi Sekolah**

Menjadi sekolah terbaik yang berbudaya, cerdas, cakap, dan kompetitif dalam persaingan global, dengan dasar iman dan taqwa.

**Misi Sekolah**

<sup>4</sup> Sumber Dokumentasi dari SMP Negeri 1 Batu Tahun 2017

<sup>5</sup> Sumber Dokumentasi dari SMP Negeri 1 Batu Tahun 2017

- a) Mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, variatif, dan berbasis TIK dengan Penerapan pembelajaran kontekstual sesuai standar Nasional Pendidikan dan Implementasi Kurikulum 2013.
- b) Mewujudkan sekolah berakreditasi dengan nilai A
- c) Mewujudkan lulusan yang cerdas, kompetitif, cinta tanah air, beriman, dan bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### **4. Tujuan SMP Negeri 1 Batu**

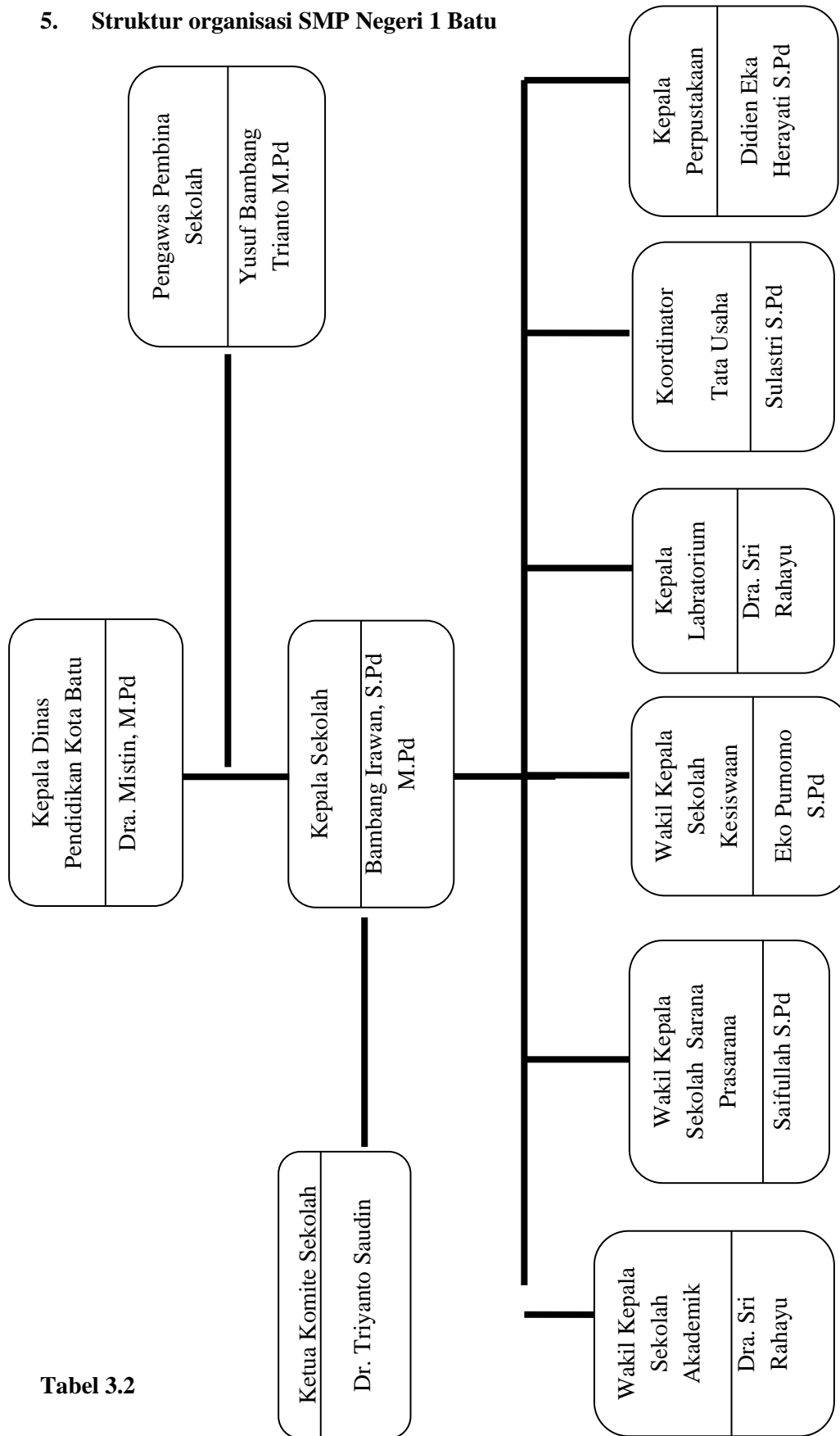
- a) Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang cerdas, kompetitif, cinta tanah air, beriman, dan bertaqwa, dengan kompetensi bertaraf nasional.
- b) Sekolah mampu menghasilkan kurikulum sekolah berstandar Nasional.
- c) Sekolah mampu menghasilkan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, variatif, dan berbasis TIK.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sumber Dokumentasi dari SMP Negeri 1 Batu Tahun 2017

5. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Batu

Struktur organisasi SMP Negeri 1 Batu



Tabel 3.2

## 6. Keterangan Guru

**Tabel 3.3**  
**Data Keterangan Guru**

Tingkat Pendidikan	Jumlah				JUMLAH
	GT		GTT		
	L	P	L	P	
S3/S2	2	5			7
S1	15	30	4	1	50
D3	-	-	-	-	-
D2/D1/SLTA	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>17</b>	<b>35</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>57</b>

## 7. Sarana Prasarana

**Tabel 3.4<sup>7</sup>**  
**Sarana Prasarana**

Ruang	Jumlah	Kondisi
Kelas	25	Baik
Kantor	+/- 5	Baik
Laboratorium	3	Baik
Multimedia	1	Baik
Kesenian	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Masjid	1	Baik
Ketrampilan	1	Baik
Lainya .....		

<sup>7</sup> Sumber Dokumentasi dari SMP Negeri 1 Batu Tahun 2017

## 5. Sumber Data

Huberman menegaskan data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.<sup>8</sup>

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan, dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.

Data dan sumber data yang diperoleh untuk menjawab fokus-fokus penelitian tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.5

Tabel data dan sumber data

No	Fokus penelitian	Indikator	Prosedur pengumpulan data	Sumber
1	Strategi	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Program-program sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter</li><li>➤ Metode pembelajaran</li><li>➤ Media pembelajaran</li></ul>	Observasi dan wawancara	Kepsek, Waka Kurikulum, dan Guru
2	Faktor pendukung dan penghambat	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Segi sarana dan prasarana</li><li>➤ Minat guru dan siswa</li><li>➤ Segi dana</li></ul>	Observasi dan wawancara	Kepsek, Waka Kurikulum, Guru, dan siswa

## 6. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Ibid, hlm 16.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan alat yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi. Pengertian wawancara menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip Sugiyono adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, serta siswa-siswi SMP NEGERI 1 BATU. Guna untuk memperoleh data mengenai penanaman nilai-nilai agama Islam di SMP Negeri 1 Batu.

## 2. Observasi

Metode observasi oleh Arikunto dijelaskan sebagai “pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera”. Observasi yang penulis amati di dalam metode ini meliputi kegiatan siswa, upaya dan perilaku guru, letak geografis, dan lainnya untuk memperoleh data mengenai penanaman nilai-nilai agama Islam di SMP Negeri 1 Batu.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi oleh Arikunto diartikan sebagai “proses mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya”. Dokumentasi berguna ketika peneliti

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.



mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi melalui wawancara langsung dari informan. Dokumen dapat berbentuk catatan dalam kertas (hardcopy) maupun elektronik (softcopy). Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Batu.

## **7. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Selanjutnya, analisis data tersebut dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkahnya sebagaimana yang disebutkan Iskandar yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau

---

<sup>10</sup>Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politi, Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 369.

diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat. Penyajian data biasanya berbentuk teks naratif. Dalam hal ini, peneliti menyusun data secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

## 3. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.<sup>11</sup>

## 8. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan dalam pengecekan keabsahan data adalah sesuatu yang sangat diperlukan agar memperoleh data yang objektif. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada derajat kepercayaan (kredibilitas). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam penelitian.

---

<sup>11</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 225-226.

Tahapan dari pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda (misalnya seorang kepala sekolah dengan guru), jenis data (misalnya, catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam dekripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif. Peneliti menguji setiap sumber informasi dan bukti-bukti temuan untuk mendukung sebuah tema. Hal ini menjamin bahwa studi akan menjadi akurat karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu, atau proses. Dalam cara ini, peneliti terdorong untuk mengembangkan suatu laporan yang akurat dan kredibel.<sup>12</sup>

2. Member *Checking*

*Member checking* adalah suatu proses dimana peneliti menanyakan pada seorang atau lebih partisipan dalam studi untuk mengecek keakuratan dari keterangan tersebut. Pengecekan ini melibatkan pengambilan temuan kembali kepada partisipan dan menanyakan kepada mereka (secara tertulis atau secara lisan) tentang akurasi dari laporan tersebut. Sehingga dengan melakukan *member checking* ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan.<sup>13</sup>

3. *Auditing*

---

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Ibid.

*Auditing* atau dengan kata lain ketekunan pengamatan, dalam hal ini peneliti hadir atau absen pelayanan dari seorang individu dari luar studi untuk mereview berbagai aspek penelitian. Sedangkan ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

## **9. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui beberapa tahap-tahap penelitian, diantaranya yaitu:

1. Tahap pra lapangan
  - a. Melihat kondisi lokasi yang akan dijadikan penelitian
  - b. Pengajuan judul untuk dijadikan “bahan penelitian”
  - c. Menentukan fokus penelitian
  - d. Kajian Kepustakaan
  - e. Mengurus perizinan ke lokasi penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
  - a. Pengumpulan data atau informasi sesuai dengan fokus penelitian
  - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap Analisis Data

- a. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang ada, yang diperoleh baik dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.
  - b. Pengkategorian data
  - c. Pengecekan keabsahan data
  - d. Pemberian makna
4. Tahap Penulisan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
  - c. Perbaikan hasil penelitian
  - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi (munaqosah)
  - e. Ujian skripsi